

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2025



PT BPR Bahtera Masyarakat
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13 – 13A
Jakarta Pusat
2025

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Lembar Persetujuan Laporan Berkelanjutan Tahun 2025	ii
Strategi Berkelanjutan	1
Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Ekonomi.....	2
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Lingkungan Hidup	6
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Sosial.....	7
Profil Perusahaan	8
Informasi Umum Perusahaan	9
Visi dan Misi	10
Skala Usaha	11
Jumlah Pegawai	11
Kepemilikan Saham	12
Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	13
Keanggotaan pada Asosiasi	14
Perubahan yang Bersifat Signifikan	15
Penjelasan Direksi	16
Merespon tantangan dalam strategi keberlanjutan	17
Nilai Keberlanjutan	18
Respon terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	19
Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan	20
Pencapaian Penerapan kinerja keuangan keberlanjutan	21
Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan berkelanjutan	22
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan	24
Prestasi dan Tantangan	25
Strategi Pencapaian Target	26
Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
Pemanfaatan Peluang	28
Tata Kelola Berkelanjutan	29
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	30
Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Pegawai yang menjadi penanggung jawab penerapan laporan Keuangan berkelanjutan	31
Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	32

Peranan Pemangku Kepentingan	33
Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap Penerapan keuangan berkelanjutan	34
Kinerja Berkelanjutan	35
Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Internal bank	36
Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi	37
Kinerja Berkelanjutan – Sosial	38
Komitmen memberikan layanan, produk dan/atau jasa yang setara kepada Nasabah, debitur dan/atau konsumen lainnya	39
Aspek Ketenagakerjaan	40
Persentase remunerasi Pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah Minimum regional	41
Lingkungan Bekerja yang layak dan aman	42
Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.....	43
Aspek Masyarakat	44
Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional	45
Tanggung jawab social lingkungan, terkait dukungan pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan	46
Mekanisme Pengaduan Masyarakat, Jumlah Pengaduan yang diterima, Dan yang di tindak lanjuti	47
Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup	48
Penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan	49
Penggunaan Energi	50
Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	51

**Lembar Persetujuan
Laporan Berkelanjutan Tahun 2025
PT BPR Bahtera Masyarakat**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan berkelanjutan PT BPR Bahtera Masyarakat tahun 2025 telah di sampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini di buat dengan sebenarnya.

Jakarta 27 April 2026

Direksi



EASB037D-938B-42A5-BB7A-E9C9D5698E4E
Hamrizal Razali
Direktur Utama



2918E045-075B-41C9-9B76-A31792888CB4
Handy Setyawan
Direktur

Dewan Komisaris



E2CE5697-0EF6-43ED-A0D7-836189BBE...
Ronald Karamoy
Komisaris Utama



489B6E0A-9BA4-41B0-AA7A-0159...
Adhi Triono
Komisaris

Strategi Berkelanjutan

PT BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas. Strategi BPR Bahtera Masyarakat dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BPR Bahtera Masyarakat mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang di mulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

(Dalam Jutaan)

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Pendapatan Kegiatan Operasional	Juta Rp	31,422	28,373	36,714
Jumlah Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	184,394	160,212	153,967
Penyaluran Kredit UMKM	Juta Rp	184,394	160,212	153,967
Jumlah Aset	Juta Rp	248,214	211,357	210,880
Laba (Rugi)	Juta Rp	4,020	1,358	335
Jumlah Nasabah (CIF)	Rekening	2,647	2,207	2,306

Kinerja Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	Juta Rp	373	392	460
Penggunaan Air	Juta Rp	4	5	5

Kinerja Sosial

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan/i	Orang	52	51	88
Jumlah Marketing	Orang	12	7	21
Peserta Pelatihan	Orang	44	50	80

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama	PT BPR Bahtera Masyarakat
Nama Inisial	BPR BM
Bidang Usaha	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 13-13A, Petojo, Gambir-Jakarta Pusat
Nomor Telpon	021-6303535
Situs Web	https://bankbahtera.co.id/
Dasar Hukum Pendirian	AktaPendirian No 44 Tahun 2008
Jaringan Kantor	0

Visi dan Misi

Visi : Menjadi BPR yang bertumbuh dan berkembang dan sehat dengan Asset sebesar Rp500M di Tahun 2027

Misi :

1. Memberikan pelayanan jasa keuangan dengan produk jasa yang terbaik, dengan harga yang wajar, di landasi dengan integritas.
2. Membangun sebuah lingkungan Kerja yang aman dan memberikan pemenuhan serta kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang bagi seluruhkaryawan.
3. Memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi seluruh stakeholder.

Skala Usaha

Keterangan	Satuan	Tahun 2025
Jumlah Aset	Juta Rp	248,214
Jumlah Kewajiban	Juta Rp	223,307
Jumlah DPK	Juta Rp	206,548
Wilayah Operasional	Jakarta, Bekasi, Bogor, Depok, Tangerang,dll.	

JumlahPegawai

Jenis Kelamin	Tahun 2025
Laki-laki	43
Perempuan	9
Jumlah	52

Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Tahun 2025
Strata Dua (S2)	1
Strata Satu (S1)	28
Diploma (D3)	7
SMA - SMP	16
Jumlah	52

Jenjang Jabatan

Jabatan	Tahun 2025
Manajerial	7
Supervisor	7
Officer	31
Non-staff	7
Jumlah	52

Jenjang Usia

Usia	Tahun 2025
< 25	1
>25 tahun – 35 tahun	19
>35 tahun – 45 tahun	22
>45 tahun	10
Jumlah	52

Status Ketenagakerjaan

Status	Tahun 2025
Tetap	21
TidakTetap	31
Jumlah	52

Kepemilikan Saham

Nama Pemilik	Persentase
Ronald Karamoy	99%
PT Prof Manajemen Indonesia	1%
Jumlah	100%

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit	LayananJasa
✓ Tabungan	Kredit Modal Kerja	PPOP
✓ Deposito	Kredit Investasi	Tranfer Dana ke Bank Lain
	Kredit Konsumer	

Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan/atau Kontribusi	Periode
Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat (Perbarindo)	Nasional	Anggota	Sampai dengan sekarang
Komisariat Perbarindo DKI Jaya	Provinsi	Anggota	Sampai dengan sekarang

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025 bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap PT BPR Bahtera Masyarakat.

Penjelasan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan segala hormat dan rasa terimakasih yang mendalam, kami menyampaikan penghargaan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa di berikan kepada BPR Bahtera Masyarakat sepanjang tahun 2025. Tahun ini merupakan momentum penting bagi Perseroan dalam melanjutkan agenda transformasi dan penguatan kinerja secara menyeluruh di tengah kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dalam perjalanan sepanjang tahun 2025, BPR Bahtera Masyarakat mencatat sejumlah pencapaian strategis yang mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Fokus utama kami tertuju pada penguatan permodalan, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi layanan berbasis digital, serta penguatan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Upaya tersebut dilakukan untuk menjadi Lembaga keuangan mikro yang terpercaya, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sector usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Melalui penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kapasitas SDM, serta pemanfaatan teknologi digital, kami berupaya memberikan layanan yang lebih cepat, aman, dan inklusif bagi seluruh nasabah. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang di raih tidak lepas dari peran aktif seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, regulator, mitra strategis, karyawan, maupun nasabah. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus membangun sinergi yang kuat dan menjaga transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha. Menatap tahun 2026, kami optimistis bahwa dengan fondasi yang telah dibangun, BPR Bahtera Masyarakat dapat menghadirkan kinerja yang lebih solid dan berdaya saing tinggi, sekaligus turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, dan kami berharap kemitraan yang telah terjalin selama ini dapat semakin diperkuat demi kemajuan bersama.

Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

BPR Bahtera Masyarakat sebagai Lembaga jasa keuangan yang mengemban amanah untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, BPR Bahtera Masyarakat meyakini bahwa keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab. Nilai keberlanjutan kami berakar pada komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), sejalan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Bank BPR Bahtera Masyarakat menetapkan Nilai Keberlanjutan sebagai prinsip dasar dalam menjalankan kegiatan usaha, yang tercermin dalam beberapa komitmen utama berikut:

a. **Lingkungan (*Environmental*):**

Kami berupaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dengan mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti efisiensi energi di kantor operasional, digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, serta mendorong pembiayaan kesektor-sektor yang berwawasan lingkungan.

b. **Sosial (*Social*):**

Sebagai mitra keuangan masyarakat, kami aktif dalam memperluas akses keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil melalui produk dan layanan inklusif. Kami juga menjalankan program literasi dan edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, serta memastikan lingkungan kerja yang adil, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

c. **Tata Kelola (*Governance*):**

Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang prudent. Nilai-nilai integritas dan kepatuhan menjadi fondasi dalam seluruh pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Nilai keberlanjutan ini tidak hanya menjadi panduan dalam menyusun strategi bisnis, namun juga menjadi pijakan dalam membangun kepercayaan jangka Panjang dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG kedalam proses bisnis, kami berharap dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta memperkuat ketahanan dan daya saing Bank di masa mendatang.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya merupakan kewajiban regulasi sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, kami mencermati sejumlah isu yang berkembang di sektor jasa keuangan terkait implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, antara lain:

a. Minimnya Akses Keuangan Berkelanjutan untuk UMKM

Menanggapi tantangan ini, BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen memperluas pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil, khususnya yang bergerak di sector ramah lingkungan dan berpotensi menciptakan dampak social positif. Kami juga meningkatkan pendampingan dan literasi kepada nasabah UMKM agar mampu menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

b. Kesadaran Lingkungan yang Masih Terbatas di Kalangan Nasabah dan Internal

Untuk merespons hal ini, kami melakukan internalisasi nilai keberlanjutan melalui pelatihan dan kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan, serta mendorong nasabah untuk mulai menerapkan praktik usaha yang lebih hijau, termasuk melalui digitalisasi transaksi untuk mengurangi penggunaan kertas.

c. Tantangan dalam Integrasi ESG ke Dalam Strategi Bisnis

Bank terus melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan prinsip ESG, termasuk dalam aspek manajemen risiko, proses kredit, serta perencanaan strategis jangka panjang. Kami secara bertahap mengembangkan kapasitas internal untuk memahami dan mengelola risiko ESG secara lebih terukur.

d. Tuntutan Peningkatan Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan

Menyadari pentingnya akuntabilitas kepada publik dan pemangku kepentingan, Bank secara berkala menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Laporan ini disusun mengacu pada regulasi OJK dan praktik terbaik pelaporan ESG.

Dengan senantiasa mendengar masukan dari para pemangku kepentingan, kami meyakini bahwa implementasi keuangan berkelanjutan akan terus berkembang secara dinamis. Kedepan, Bank akan terus memperkuat peran strategisnya sebagai Lembaga keuangan mikro yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, namun juga pada keberlanjutan sosial dan lingkungan demi generasi masa depan.

Komitmen Bank BPR Bahtera Masyarakat dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Lembaga jasa keuangan yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, BPR Bahtera Masyarakat menegaskan komitmennya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap, terarah, dan konsisten.

Komitmen ini diwujudkan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis, operasional, serta proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka Panjang hanya dapat di capai apabila pertumbuhan ekonomi di selaraskan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen ini, Bank telah:

- Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017;
- Memperkuat peran BPR dalam mendukung sektor-sektor produktif yang berdampak sosial, khususnya UMKM;
- Melakukan transformasi digital untuk efisiensi proses dan pengurangan dampak lingkungan operasional;
- Menjalankan program literasi dan inklusi keuangan sebagai bentuk kontribusi social terhadap masyarakat;
- Membangun tata kelola perusahaan yang berintegritas dan akuntabel, serta memperkuat kapasitas SDM dalam isu-isu ESG.

Kami memahami bahwa proses transformasi menuju keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang memerlukan komitmen yang kuat, adaptasi kebijakan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kemitraan strategis, meningkatkan transparansi, dan menyelaraskan setiap kebijakan dan kegiatan usaha dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Bank BPR Bahtera Masyarakat akan terus melangkah dengan visi keberlanjutan yang kokoh, menjadikan ESG sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas institusi, dan menghadirkan nilai tambah bagi nasabah, masyarakat, lingkungan, dan generasi masa depan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

Pada tahun 2025, BPR Bahtera Masyarakat berhasil menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten melalui berbagai inisiatif yang mendukung pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kinerja finansial yang stabil, tetapi juga untuk meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.

a. Peningkatan Akses Keuangan untuk Segmen Masyarakat Rentan

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk inklusi keuangan, BPR Bahtera Masyarakat telah memperluas akses layanan keuangan bagi segmen masyarakat rentan, termasuk UMKM dan petani di daerah Cikarang. Pada tahun 2025, kami berhasil meningkatkan jumlah penerima kredit mikro dengan memberikan pembiayaan yang lebih mudah diakses, dengan suku bunga yang terjangkau dan proses yang cepat. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan

usaha mereka, memperluas bisnis, dan secara langsung berkontribusi pada pengurangan kemiskinan di daerah sekitar.

b. Penerapan Prinsip Lingkungan dalam Layanan Keuangan

BPR Bahtera Masyarakat juga telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan dalam operasional dan produk layanan kami. Kami mengembangkan program pembiayaan ramah lingkungan yang mendorong nasabah untuk berinvestasi pada proyek yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Di antaranya adalah pembiayaan untuk usaha ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan usaha yang mengedepankan pengelolaan limbah yang baik. Pada tahun 2025, kami berhasil mendanai sejumlah proyek yang mendukung pelestarian alam dan pengurangan jejak karbon.

c. Edukasi Keuangan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat

Untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang, BPR Bahtera Masyarakat melaksanakan berbagai program edukasi keuangan kepada masyarakat. Kami mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan yang baik, perencanaan keuangan, serta pentingnya pengelolaan utang yang sehat. Dengan edukasi yang tepat, kami berharap masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan, serta mampu beradaptasi dengan prinsip keberlanjutan.

d. Penguatan Kepatuhan terhadap Standar Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat juga memastikan bahwa seluruh operasional kami berjalan sesuai dengan peraturan dan standar keuangan berkelanjutan yang berlaku. Kami telah melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan mendukung prinsip-prinsip keuangan yang transparan dan akuntabel. Kedepan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kepatuhan dan transparansi dalam setiap aspek operasional kami.

e. Pencapaian Kinerja Keuangan yang Stabil

Pada tahun 2025, meskipun ada tantangan di pasar, BPR Bahtera Masyarakat berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan aset dan laba yang positif, sementara rasio kredit bermasalah tetap terjaga pada tingkat yang stabil dan terus berupaya untuk menekan NPL ke tingkat yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kami dapat mengelola risiko dengan baik sembari terus mendukung prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kebijakan yang kami ambil.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada BPR Bahtera Masyarakat tahun 2025 menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Meskipun telah berhasil mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, beberapa hambatan tetap menjadi perhatian utama

dalam pencapaian kinerja yang optimal. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang kami hadapi:

a. Ketergantungan pada Sumber Pembiayaan yang Terbatas

Sebagai Lembaga keuangan mikro dan/atau kecil, BPR Bahtera Masyarakat mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber pembiayaan berkelanjutan yang lebih besar. Keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan kami untuk memberikan pembiayaan yang lebih luas kepada nasabah yang membutuhkan, khususnya pada sector usaha ramah lingkungan dan proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan. Meskipun kami terus berusaha mencari sumber pendanaan alternatif, ketergantungan pada pembiayaan yang terbatas menjadi salah satu tantangan yang perlu diatasi agar kami dapat memperluas jangkauan program keuangan berkelanjutan.

b. Tingkat Literasi Keuangan yang Masih Rendah

Tantangan lain yang kami hadapi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di sebagian besar segmen masyarakat yang kami layani. Meskipun kami telah melaksanakan berbagai program edukasi keuangan, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan keberlanjutan dalam berbisnis. Hal ini berpotensi membatasi efektivitas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, karena nasabah yang tidak memiliki pemahaman yang cukup cenderung kesulitan dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan.

c. Kendala dalam Implementasi Teknologi untuk Keuangan Berkelanjutan

Di era digital ini, penerapan teknologi dalam layanan keuangan berkelanjutan sangat penting. Namun, BPR Bahtera Masyarakat menghadapi tantangan dalam penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti sistem pembiayaan berbasis digital atau *platform* yang lebih transparan dan mudah diakses. Biaya yang tinggi untuk *upgrade* sistem teknologi dan infrastruktur yang masih terbatas di beberapa daerah menjadi penghalang utama dalam upaya kami untuk memaksimalkan penerapan keuangan berkelanjutan berbasis teknologi.

d. Minimnya Dukungan Kebijakan dan Regulasi

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di Indonesia masih terkendala oleh belum cukupnya dukungan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung keberlanjutan secara menyeluruh. Meskipun pemerintah telah membuat langkah-langkah positif, seperti mendorong sector keuangan untuk lebih memperhatikan dampak lingkungan dan sosial, masih terdapat kekurangan dalam hal kebijakan yang mendukung pemberian insentif bagi Lembaga keuangan yang mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan. Ketidakpastian regulasi ini sering kali menyulitkan kami dalam merencanakan dan melaksanakan program jangka panjang yang berbasis pada prinsip keberlanjutan.

e. Tantangan Eksternal: Fluktuasi Ekonomi dan Ketidakpastian Pasar

Fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian pasar yang terjadi sepanjang tahun 2025 juga memberi dampak pada kinerja keuangan berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat. Ketidakpastian ini mempengaruhi daya beli masyarakat serta kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban kredit, terutama pada sector usaha kecil dan menengah yang lebih rentan terhadap guncangan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya biaya operasional dan biaya pinjaman turut memperberat upaya kami dalam menjaga stabilitas finansial sambil tetap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

BPR Bahtera Masyarakat telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan selama tahun 2025, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Penerapan prinsip ini tidak hanya sekedar upaya untuk menjaga kinerja keuangan yang solid, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan kami dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Kami berfokus pada tiga pilar utama, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk memastikan bahwa seluruh operasional kami dapat memberikan dampak positif bagi nasabah, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

a. Kinerja Keuangan yang Stabil dan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, BPR Bahtera Masyarakat berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang solid dengan menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun dalam kondisi ekonomi yang cukup menantang. Laba bersih kami meningkat sebesar 196,07% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan efisiensi operasional yang berhasil dicapai tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan. Rasio kredit bermasalah tetap berada pada tingkat yang rendah, mencerminkan kualitas portofolio pembiayaan yang terjaga dengan baik.

b. Penyediaan Pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat telah memperluas akses pembiayaan kepada sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Kami berhasil memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM di berbagai sektor, mulai dari pertanian, perdagangan, hingga usaha kreatif. Pembiayaan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan melalui pemberian modal yang memadai dan sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial.

c. Pembiayaan Berbasis Lingkungan yang Ramah Terhadap Alam

BPR Bahtera Masyarakat juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam produk pembiayaan yang kami tawarkan. Pada tahun 2025, kami berhasil mendanai sejumlah proyek yang mendukung inisiatif ramah lingkungan, seperti usaha energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan. Kami mendorong nasabah untuk mengadopsi praktik bisnis yang tidak hanya menguntungkan

secara finansial tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

d. Penguatan Edukasi Keuangan untuk Masyarakat

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, BPR Bahtera Masyarakat telah melaksanakan berbagai program edukasi keuangan kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan yang bertanggung jawab. Pada tahun 2025, kami mengadakan lebih dari X sesi pelatihan yang melibatkan lebih dari X peserta, baik itu nasabah maupun masyarakat umum. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana, penghindaran utang yang tidak produktif, dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam rangka mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, kami juga terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional kami. Laporan keuangan dan dampak keberlanjutan yang kami buat dapat diakses secara terbuka oleh publik, serta di audit secara independent untuk memastikan bahwa kami selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kami menganggap transparansi sebagai hal yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kami.

f. Komitmen terhadap Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)

Penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan dalam setiap kebijakan yang kami buat. BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengedepankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsive terhadap kebutuhan nasabah dan *stakeholder* lainnya. Kami juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan, serta mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Dengan pencapaian-pencapaian ini, BPR Bahtera Masyarakat terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional kami. Kami menyadari bahwa tantangan kedepan semakin besar, namun dengan komitmen yang kuat dan upaya berkelanjutan, kami yakin dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Prestasi dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

Dalam upaya mewujudkan keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat telah menorehkan sejumlah prestasi signifikan sepanjang tahun 2025. Di sisi lain, kami juga menghadapi berbagai tantangan strategis yang menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kedepan. Hal ini menjadi refleksi atas komitmen kami dalam mendorong keberlanjutan tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam dimensi sosial dan lingkungan.

Prestasi

1. Pertumbuhan Aset dan Kinerja Keuangan yang Stabil

BPR Bahtera Masyarakat mencatat pertumbuhan aset yang positif sebesar 14,81% serta menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) tetap stabil dan terkendali, serta terus melakukan upaya penurunan NPL. Hal ini menunjukkan kemampuan kami dalam menjaga stabilitas di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif, sembari tetap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

2. Peningkatan Pembiayaan UMKM dan Sektor Hijau

Sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan, kami berhasil menyalurkan pembiayaan kepada lebih dari 400 pelaku UMKM dan sejumlah penyaluran kredit yang ramah lingkungan. Ini mencerminkan komitmen kami untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang seimbang dengan kelestarian lingkungan.

3. Program Edukasi Keuangan dan Literasi ESG

BPR menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi keuangan yang menasar masyarakat umum, khususnya di wilayah pedesaan dan kelompok rentan. Melalui program ini, tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya manajemen keuangan yang sehat dan berkelanjutan mengalami peningkatan signifikan.

4. Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Transparansi

Kami secara konsisten memperkuat prinsip *good governance* dengan meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dan keterbukaan informasi kepada publik serta pihak regulator. Ini menjadi langkah penting dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas jangka panjang.

Tantangan

1. Akses Terbatas ke Sumber Pendanaan Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber pendanaan jangka Panjang untuk mendukung proyek-proyek berkelanjutan, termasuk sector hijau dan sosial. Hal ini membatasi ruang gerak kami dalam memperluas pembiayaan yang berdampak.

2. Literasi Keuangan Masyarakat Masih Rendah

Meskipun program edukasi telah dijalankan, masih terdapat kesenjangan pemahaman masyarakat terkait keuangan berkelanjutan, terutama pada kalangan tertentu, seperti ibu rumah tangga. Ini berpengaruh pada efektivitas implementasi prinsip ESG di lapangan.

3. Adaptasi terhadap Teknologi dan Digitalisasi

Transformasi digital dalam layanan perbankan berkelanjutan masih menghadapi kendala, baik dari sisi infrastruktur maupun SDM. Biaya investasi teknologi yang relative tinggi juga menjadi tantangan dalam memperluas digitalisasi layanan secara menyeluruh.

4. Ketidakpastian Ekonomi dan Iklim

Kondisi ekonomi global yang tidak stabil serta dampak perubahan iklim secara langsung mempengaruhi segmen pembiayaan utama kami, seperti pertanian dan

usaha kecil. Hal ini menuntut peningkatan manajemen risiko dan strategi adaptif yang lebih matang.

5. Keterbatasan Regulasi dan Insentif Khusus

Masih terbatasnya insentif dari pemerintah dan kerangka regulasi yang spesifik untuk sektor BPR dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi salah satu penghambat dalam mempercepat adopsi dan pelaksanaan program ESG secara lebih luas.

Dengan semangat bertransformasi dan berinovasi, BPR Bahtera Masyarakat terus berkomitmen untuk menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai pilar utama dalam setiap kebijakan dan aktivitas bisnis. Kami percaya bahwa kolaborasi antara sektor keuangan, pemerintah, dan masyarakat adalah kunci dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh, BPR Bahtera Masyarakat juga menempatkan aspek pengelolaan risiko sebagai elemen kunci dalam strategi keberlanjutan kami. Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian target ekonomi dan sosial, tetapi juga tentang bagaimana mengelola risiko-risiko yang muncul dari transisi menuju sistem keuangan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

1. Identifikasi Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

BPR Bahtera Masyarakat secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan aspek ESG dalam seluruh aktivitas bisnis. Ini mencakup:

- **Risiko Lingkungan**, seperti pembiayaan ke sektor yang berpotensi merusak lingkungan (deforestasi, limbah industri, dll).
- **Risiko Sosial**, termasuk risiko pembiayaan ke usaha yang tidak mematuhi hak pekerja, kesetaraan gender, atau berdampak negatif terhadap masyarakat lokal.
- **Risiko Tata Kelola**, seperti kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, konflik kepentingan, atau lemahnya akuntabilitas internal.

Kami mempertimbangkan dan/atau memasukkan parameter ESG dalam proses penyaluran kredit dan penilaian kelayakan pembiayaan untuk meminimalisir eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

2. Integrasi ESG dalam Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko kami telah di adaptasi agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Setiap keputusan pembiayaan tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial semata, tetapi juga dampak jangka Panjang terhadap lingkungan dan sosial.

3. Penguatan Kapasitas SDM dan Prosedur Operasional

Kami memberikan pelatihan berkala kepada tim manajemen risiko, analis kredit, dan seluruh lini terkait untuk memahami isu-isu keberlanjutan dan bagaimana risiko ESG dapat memengaruhi stabilitas portofolio pembiayaan. Selain itu, prosedur operasional kami diperbarui secara berkala untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh dan responsif terhadap perubahan kebijakan / regulasi eksternal.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Kami menerapkan sistem pemantauan secara berkala untuk menilai dampak dan potensi risiko dari portofolio yang sudah disalurkan. Monitoring ini meliputi evaluasi atas proyek-proyek yang dibiayai, serta penyesuaian strategi bila ditemukan indikasi peningkatan risiko.

5. Kolaborasi dengan Regulator dan Pihak Ketiga

Dalam mengelola risiko secara menyeluruh, kami juga menjalin komunikasi aktif dengan regulator seperti OJK. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan kami dalam memahami dinamika risiko ESG yang terus berkembang, serta mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) dari Lembaga keuangan lainnya.

Kesimpulan

Pengelolaan risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya kewajiban, tapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang BPR Bahtera Masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, sehat, dan tahan terhadap perubahan. Dengan pendekatan yang sistematis dan adaptif, kami optimis mampu menjaga integritas dan ketahanan institusi kami di tengah tantangan era transisi menuju ekonomi hijau.

Pemanfaatan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

Sebagai lembaga keuangan yang mendukung pada keberlanjutan, BPR Bahtera Masyarakat terus berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Kami melihat bahwa di tengah tantangan yang ada, terdapat berbagai peluang besar yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang, baik dari sisi bisnis maupun kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Peluang-peluang ini kami lihat sebagai potensi untuk memperkuat peran kami dalam menciptakan ekosistem yang lebih inklusif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

1. Pembiayaan Sektor Hijau dan Energi Terbarukan

Salah satu peluang utama yang kami identifikasi adalah peningkatan kebutuhan terhadap solusi energy terbarukan dan sector hijau yang semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2025, kami berhasil menyalurkan pembiayaan kepada sejumlah proyek yang berfokus pada energy terbarukan (lampu tenaga surya), atau usaha ramahlingkungan (usaha pengadaan/penjualan motor listrik). Kami melihat sector ini tidak hanya memiliki potensi pasar yang besar, tetapi juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka

panjang. Inisiatif seperti ini memungkinkan kami untuk berperan aktif dalam mendukung pengurangan emisi karbon dan menjaga kelestarian alam.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Internasional

Seiring dengan berkembangnya regulasi yang mendukung keuangan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat juga memanfaatkan atau membuka peluang untuk berkolaborasi dengan pemerintah, regulator, dan lembaga lainnya. Kolaborasi ini dapat memberikan akses kepada kami untuk mendapatkan pendanaan berkelanjutan yang lebih murah dan sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan dan sosial. Selain itu, dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki keahlian dalam keberlanjutan, kami juga dapat mengakses informasi dan *best practices* yang bermanfaat dalam merancang produk dan layanan yang lebih inovatif.

3. Digitalisasi untuk Akses Keuangan yang Lebih Luas

Transformasi digital memberikan peluang besar untuk memperluas jangkauan layanan keuangan berkelanjutan kami. Kami telah merencanakan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan *platform digital* yang memudahkan nasabah dalam mengakses pembiayaan yang lebih mudah dan cepat. Digitalisasi ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan produk keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip keberlanjutan, seperti pembiayaan berbasis teknologi ramah lingkungan atau layanan perbankan yang lebih transparan dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, kami juga dapat lebih mudah melakukan monitoring dan pelaporan dampak dari pembiayaan yang telah disalurkan.

4. Edukasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Berkelanjutan

Peluang lainnya terletak pada peningkatan literasi keuangan berkelanjutan di kalangan masyarakat dan nasabah. Banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari pengelolaan keuangan yang ramah lingkungan dan sosial. Melalui program edukasi yang lebih intensif, kami berupaya untuk meningkatkan pemahaman ini. Sosialisasi dan/atau penyuluhan yang kami lakukan berfokus pada pengelolaan risiko, pentingnya investasi berkelanjutan, serta pemanfaatan pembiayaan hijau yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pelakusaha dan lingkungan.

5. Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Kami juga akan mengevaluasi peluang untuk terus mengembangkan produk keuangan yang lebih inovatif, seperti kredit hijau, serta kapasitas internal melalui pelatihan dan pengembangan SDM, BPR Bahtera Masyarakat dapat menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren keuangan yang semakin mengarah pada keberlanjutan.

6. Penambahan Insentif untuk Nasabah dan Mitra Usaha

Kami berupaya menciptakan insentif yang menarik bagi nasabah dan mitra usaha yang mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan. Misalnya, memberikan suku bunga yang lebih rendah bagi usaha yang menggunakan energy terbarukan, atau memberikan akses pembiayaan lebih mudah bagi sector usaha yang berfokus pada pelestarianalam. Dengan memberikan insentif tersebut, kami

berharap dapat memotivasi lebih banyak pelaku usaha untuk bertransisi kebisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Pemanfaatan peluang dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi BPR Bahtera Masyarakat, tetapi juga untuk masyarakat luas dan lingkungan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, kami tidak hanya dapat memperkuat posisi kami sebagai lembaga keuangan yang bertanggungjawab, tetapi juga turut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kami percaya bahwa dengan beradaptasi dengan dinamika pasar dan mengidentifikasi peluang secara strategis, BPR Bahtera Masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas dan memberikan manfaat berkelanjutan untuk semua pihak.

Tata Kelola Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2025

Tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam penerapan prinsip keberlanjutan di BPR Bahtera Masyarakat. Kami menyadari bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang, tidak hanya aspek finansial yang harus dikelola dengan baik, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam pengembangan produk dan layanan, selalu didasarkan pada prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

1. Kepemimpinan yang Bertanggung Jawab

Penerapan tata kelola berkelanjutan dimulai dari kepemimpinan yang *visioner* dan bertanggung jawab. Di BPR Bahtera Masyarakat, kami memastikan bahwa pimpinan dan manajemen memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional bank. Setiap kebijakan yang dibuat selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial, serta dampak jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan adanya komitmen dari tingkat manajerial, seluruh jajaran organisasi dapat bergerak seiring dukungan terhadap keberlanjutan.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan informasi sangat penting dalam membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat. BPR Bahtera Masyarakat menerapkan kebijakan keterbukaan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait kinerja keuangan, dampak sosial, dan inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan. Laporan tahunan dan/atau laporan dampak keberlanjutan kami disusun dengan jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pemangku kepentingan dapat memahami langkah-langkah yang diambil serta hasil yang dicapai.

3. Pengelolaan Risiko yang Responsif terhadap Aspek ESG

BPR Bahtera Masyarakat mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap proses pengelolaan risiko. Dalam setiap pengambilan keputusan, kami tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mungkin muncul dari portofolio pembiayaan kami, serta memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan baik dan terkontrol. Dengan demikian, kami dapat menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara keuntungan finansial dan tanggung jawab sosial.

4. Keterlibatan *Stakeholder* dalam Proses Pengambilan Keputusan

Kami percaya bahwa keputusan yang baik harus melibatkan berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, BPR Bahtera Masyarakat melibatkan *stakeholder internal* dan/atau eksternal dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Kami terbuka untuk mengadakan forum diskusi dan konsultasi dengan nasabah, mitra usaha, komunitas lokal, dan regulator untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka, serta untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kebijakan keberlanjutan yang akan diterapkan.

5. Pengembangan SDM yang Berorientasi pada Keberlanjutan

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kesadaran tinggi terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi elemen penting dalam penerapan tata kelola berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM secara berkala, agar setiap karyawan dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip ESG dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Kami juga mendorong budaya perusahaan yang mengutamakan etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dengan SDM yang kompeten dan berintegritas, BPR Bahtera Masyarakat dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

6. Pengawasan yang Independen dan Objektif

BPR Bahtera Masyarakat menjaga tata kelola yang baik dengan memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara independen dan objektif. Kami memiliki audit internal yang bertugas untuk memastikan bahwa setiap proses dan transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, serta mematuhi standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, kami juga mengadakan audit eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa kinerja keuangan dan praktik keberlanjutan kami berada pada jalur yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan

Tata kelola berkelanjutan adalah dasar dari segala upaya yang kami lakukan di BPR Bahtera Masyarakat untuk menciptakan dampak positif yang jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, baik itu nasabah, masyarakat, lingkungan, mau pun pemegang saham. Dengan memadukan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik, kami yakin dapat menghadapi tantangan yang ada,

serta memanfaatkan peluang yang muncul di era keuangan berkelanjutan. BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola berkelanjutan ini agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR Bahtera Masyarakat telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugas nya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan atas Rencana Keuangan Berkelanjutan yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Keuangan Berkelanjutan dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi bank.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- Bekerjasama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggungjawab, dengan mempertimbangkan factor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- b. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR Bahtera Masyarakat mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan social dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR Bahtera Masyarakat juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
- c. BPR Bahtera Masyarakat melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti mobile banking, BPR Bahtera Masyarakat chat banking via whatsapp, mesintarik setor tunai.

BPR Bahtera Masyarakat sudah memiliki sertifikasi secara bersama melalui Perbarindo untuk ISO 27001 sebagai standar keamanan informasi secara optimal serta beberapa karyawan terkait telah mengikuti pelatihan tersebut.

Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR Bahtera Masyarakat. Oleh karenanya, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Ketidak pastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
- b. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun demikian, BPR Bahtera Masyarakat mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

Kinerja Keberkelanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor.

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja, Portofolio, Target Pembiayaan dan/atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta Rp):

Keterangan	2025		2024		2023	
	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp
Kredit Yang Diberikan	201,003	248,215	152,060	159,312	181,202	153,033
Pendapatan Operasional	33,504	31,422	29,428	27,666	42,343	36,024
Dana Pihak Ketiga	236,042	206,548	198,471	185,404	219,142	183,474
Aset	266,369	248,215	226,639	211,457	259,109	210,880
Laba Rugi	3,794	4,020	1,025	1,358	3,910	335

Kinerja Keberlanjutan (Sosial)

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Semua Nasabah

BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:

- a. Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. Membuat perjanjian dengan nasabah; dan
 - c. Penyalpaaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami oleh nasabah dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat nasabah secara hukum.
 3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau dating langsung kekantor bank. Selain itu, BPR Bahtera Masyarakat juga segera mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan melalui teknologi informasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan

Aspek Ketenagakerjaan

BPR Bahtera Masyarakat berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenagakerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai karyawan.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada karyawan diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remuneras itidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah minimum propinsi yang berlaku. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji karyawan pada level terendah di BPR Bahtera Masyarakat minimal sama besarnya dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang berlaku.

Tunjangan Karyawan

JenisTunjangan	KaryawanTetap	KaryawanKontrak
Tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Jabatan	√	√

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPR Bahtera Masyarakat menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan air minum dan kopi mesin, susu, dan the kepada karyawan agar dapat bekerja dengannya.
2. Setiap lantai pada gedung kantor BPR Bahtera Masyarakat sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja, seperti APAR.
3. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui BPJS Kesehatan, serta Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

BPR Bahtera Masyarakat senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi karyawan di antaranya melalui webinar, pelatihan/*workshop*, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

Aspek Masyarakat

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional pada akhir tahun 2025, BPR Bahtera Masyarakat memiliki 1 kantor pusat. BPR Bahtera Masyarakat berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dan kemudahan dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Yang Diterimadan Ditindaklanjuti

BPR Bahtera Masyarakat telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di kantor bank serta menerima pengaduan nasabah melalui pesan Whatsapp atau datang langsung ke kantor bank. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dengan batas waktu 3 hari kerja dan maksimal 14 hari kerja, sesuai kasus pengaduan yang terjadi. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Pengaduan	-	-	-
Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklanjuti	-	-	-

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BPR Bahtera Masyarakat membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar kantor. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Hal lainnya, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah/daerah, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok/*supplier* di wilayah/daerah yang tidak jauh dari lokasi kantor bank.

Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Hidup

Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BPR Bahtera Masyarakat saat ini belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun telah menghimbau karyawan untuk mendukung penggunaan material daur ulang serta membawa botol/cangkir untuk air minum sendiri.

Penggunaan energi BPR Bahtera Masyarakat mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim, diantaranya adalah:

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Penggunaan operasional AC dan lampu sesuai dengan kebutuhan dan/atau jam kerja kantor
 - Pemilihan gedung kantor yang tidak banyak penggunaan lampu penerangan/pemanfaatan penerangan dari cahaya luar;
2. Mengimplementasikan meminimalisasikan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen elektronik/digital.
3. Menghemat penggunaan air.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Penyediaan layanan perbankan dengan elektronik atau digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Penyediaan layanan perbankan secara elektronik atau digital selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa harus menjalani serangkaian evaluasi/pengujian secara internal. Rencana pengembangan produk dan/atau jasa tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait, seperti OJK dan/atau Bank Indonesia. Berdasarkan hasil dari analisa atau kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk dan/atau jasa baru, maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan/atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk dan/atau jasa. Seluruh produk dan/atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah

dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang telah dikembangkan.

FORM L02 - Penjelasan Direksi terkait Pengembangan KB dan Permasalahan yang Dihadapi

D01|0201000000| Dengan segala hormat dan rasa terimakasih yang mendalam, kami menyampaikan penghargaan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa di berikan kepada BPR Bahtera Masyarakat sepanjang tahun 2025. Tahun ini merupakan momentum penting bagi Perseroan dalam melanjutkan agenda transformasi dan penguatan kinerja secara menyeluruh di tengah kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dalam perjalanan sepanjang tahun 2025, BPR Bahtera Masyarakat mencatat sejumlah pencapaian strategis yang mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Fokus utama kami tertuju pada penguatan permodalan, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi layanan berbasis digital, serta penguatan sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Upaya tersebut dilakukan untuk menjadi Lembaga keuangan mikro yang terpercaya, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sector usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Melalui penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kapasitas SDM, serta pemanfaatan teknologi digital, kami berupaya memberikan layanan yang lebih cepat, aman, dan inklusif bagi seluruh nasabah. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang di raih tidak lepas dari peran aktif seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, regulator, mitra strategis, karyawan, maupun nasabah. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus membangun sinergi yang kuat dan menjaga transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha. Menatap tahun 2026, kami optimistis bahwa dengan fondasi yang telah dibangun, BPR Bahtera Masyarakat dapat menghadirkan kinerja yang lebih solid dan berdaya saing tinggi, sekaligus turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif, Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, dan kami berharap kemitraan yang telah terjalin selama ini dapat semakin diperkuat demi kemajuan bersama.

D01|0202000000| BPR Bahtera Masyarakat sebagai Lembaga jasa keuangan yang mengemban amanah untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, BPR Bahtera Masyarakat meyakini bahwa keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab. Nilai keberlanjutan kami berakar pada komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), sejalan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Bank BPR Bahtera Masyarakat menetapkan Nilai Keberlanjutan sebagai prinsip dasar dalam menjalankan kegiatan usaha, yang tercermin dalam beberapa komitmen utama berikut: a. Lingkungan (Environmental): Kami berupaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dengan mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti efisiensi energi di kantor operasional, digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, serta mendorong pembiayaan kesektor-sektor yang berwawasan lingkungan, b. Sosial (Social): Sebagai mitra keuangan masyarakat, kami aktif dalam memperluas akses keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil melalui produk dan layanan inklusif. Kami juga menjalankan program literasi dan edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, serta memastikan lingkungan kerja yang adil, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, c. Tata Kelola (Governance): Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaa nrisiko yang prudent. Nilai-nilai integritas dan kepatuhan menjadi fondasi dalam seluruh pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

D01|0203000000 | BPR Bahtera Masyarakat menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya merupakan kewajiban regulasi sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, kami mencermati sejumlah isu yang berkembang di sektor jasa keuangan terkait implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), antara lain: a. Minimnya Akses Keuangan Berkelanjutan untuk UMKM menanggapi tantangan ini, BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen memperluas pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil, khususnya yang bergerak di sektor ramah lingkungan dan berpotensi menciptakan dampak social positif. Kami juga meningkatkan pendampingan dan literasi kepada nasabah UMKM agar mampu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, b. Kesadaran Lingkungan yang Masih Terbatas di Kalangan Nasabah dan Internal untuk merespons hal ini, kami melakukan internalisasi nilai keberlanjutan melalui pelatihan dan kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan, serta mendorong nasabah untuk mulai menerapkan praktik usaha yang lebih hijau, termasuk melalui digitalisasi transaksi untuk mengurangi penggunaan kertas, c. Tantangan dalam Integrasi ESG ke Dalam Strategi Bisnis Bank terus melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan prinsip ESG, termasuk dalam aspek manajemen risiko, proses kredit, serta perencanaan strategis jangka panjang. Kami secara bertahap mengembangkan kapasitas internal untuk memahami dan mengelola risiko ESG secara lebih terukur, d. Tuntutan Peningkatan Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan Menyadari pentingnya akuntabilitas kepada publik dan pemangku kepentingan, Bank secara berkala menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Laporan ini disusun mengacu pada regulasi OJK dan praktik terbaik pelaporan ESG.

D01|0204000000 | Sebagai Lembaga jasa keuangan yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, BPR Bahtera Masyarakat menegaskan komitmennya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap, terarah, dan konsisten. Komitmen ini diwujudkan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) ke dalam strategi bisnis, operasional, serta proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka Panjang hanya dapat di capai apabila pertumbuhan ekonomi di selaraskan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk konkret dari komitmen ini, Bank telah: Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, Memperkuat peran BPR dalam mendukung sektor-sektor produktif yang berdampak sosial, khususnya UMKM, Melakukan transformasi digital untuk efisiensi proses dan pengurangan dampak lingkungan operasional, Menjalankan program literasi dan inklusi keuangan sebagai bentuk kontribusi social terhadap masyarakat, Membangun tata kelola perusahaan yang berintegritas dan akuntabel, serta memperkuat kapasitas SDM dalam isu-isu ESG.

D01|0205010100|Keterbatasan diversifikasi produk keuangan berkelanjutan, Fokus masih pada pembiayaan konvensional dengan orientasi jangka pendek, arget bisnis dan keberlanjutan kadang belum selaras

D01|0205010200|Sistem operasional belum sepenuhnya digital, Pengelolaan risiko belum memasukkan risiko lingkungan dan sosial, Penggunaan energi, kertas, dan sumber daya lainnya belum efisien, Infrastruktur teknologi terbatas untuk mendukung pelaporan keberlanjutan

D01|0205010300|Belum adanya kebijakan khusus terkait keuangan berkelanjutan, Kurangnya pedoman penyaluran kredit berbasis risiko lingkungan/sosial, Implementasi kebijakan belum konsisten di seluruh unit kerja

D01|0205010400|Pemahaman karyawan terhadap konsep keuangan berkelanjutan masih terbatas, Keterbatasan tenaga ahli dalam analisis risiko lingkungan dan sosial, Budaya perusahaan belum sepenuhnya mendukung keberlanjutan

D01|0205010500|Keterbatasan anggaran untuk program keberlanjutan, Koordinasi antar unit kerja belum optimal, Kurangnya data dan sistem pelaporan yang terintegrasi

D01|0205020000|Mengembangkan produk pembiayaan yang mendukung UMKM berkelanjutan dan ramah lingkungan, Melakukan digitalisasi proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan, Membangun budaya kerja yang mendukung keberlanjutan, Mengembangkan sistem pelaporan keberlanjutan yang terintegrasi

D01|0206010100|Perubahan dan penyesuaian regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keuangan berkelanjutan yang memerlukan adaptasi cepat dari BPR, Potensi perubahan kebijakan fiskal dan moneter yang berdampak pada suku bunga dan daya serap kredit, Kewajiban pemenuhan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 yang menuntut kesiapan sistem, SDM, dan pelaporan.

D01|0206010200|Ketidakstabilan kondisi ekonomi nasional yang memengaruhi kemampuan bayar debitur, khususnya sektor UMKM, Ketimpangan pertumbuhan ekonomi regional yang memengaruhi kualitas aset dan ekspansi kredit, Risiko penurunan daya beli masyarakat yang berdampak pada permintaan kredit

D01|0206010300|Rendahnya literasi keuangan masyarakat terkait produk keuangan berkelanjutan, Persaingan dengan lembaga keuangan lain yang semakin agresif dan digital, Perkembangan teknologi finansial yang menuntut percepatan digitalisasi layanan BPR

D01|0206020000|Melakukan penyesuaian strategi bisnis secara berkala sesuai perkembangan regulasi, Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, Mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan akses dan kenyamanan nasabah

FORM L03 - Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

D01|0304010100 | Pemegang saham berkepentingan pada profitabilitas jangka panjang dan keberlanjutan usaha. Dalam laporan berkelanjutan, mereka melihat: Stabilitas keuangan BPR, Manajemen risiko (termasuk risiko lingkungan & sosial), Strategi pertumbuhan yang bertanggung jawab | |

D01|0304010200 | Pemerintah berperan sebagai pembuat kebijakan dan pengawas stabilitas ekonomi. Kepentingannya meliputi: Kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan keberlanjutan, Kontribusi BPR terhadap inklusi keuangan dan pembangunan daerah, Pembayaran pajak dan dukungan terhadap UMKM | |

D01|0304010300 | Otoritas jasa keuangan memastikan BPR berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan: Kepatuhan terhadap POJK terkait keuangan berkelanjutan, Transparansi laporan (termasuk laporan keberlanjutan) | |

D01|0304010400 | Akademisi menggunakan laporan ini sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu: Analisis praktik keuangan berkelanjutan di sektor BPR, Evaluasi dampak sosial dan ekonomi, Pengembangan model bisnis berkelanjutan | |

D01|0304010500 | Praktisi berkepentingan dalam: Menilai kualitas laporan dan implementasi ESG ((Environmental, Social, and Governance)), Memberikan rekomendasi peningkatan tata kelola, Audit keberlanjutan dan kepatuhan | |

D01|0304010600 | Pegawai adalah bagian internal yang terdampak langsung: Kesejahteraan, pelatihan, dan pengembangan karier, Lingkungan kerja yang sehat dan inklusif, Keterlibatan dalam praktik bisnis berkelanjutan | |

D01|0304010700 | Nasabah merupakan fokus utama layanan BPR: Akses pembiayaan yang adil dan bertanggung jawab, Transparansi produk dan perlindungan konsumen, Dukungan terhadap usaha kecil dan mikro (UMKM) | |

D01|0304010800 | Meliputi komunitas lokal, LSM, dan lingkungan sekitar: Dampak sosial dari pembiayaan (misalnya pemberdayaan UMKM), Program CSR dan tanggung jawab sosial | |